



## OPTIMALISASI PEMILU 2024 DENGAN PENYAMPAIAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA DIGITAL

**Felicia Ivonne Mulyadi<sup>1,\*</sup>, Ni Putu Bayu Widhi Antari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, 80224

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, 80224

@feliciaivonne78@gmail.com, bayuwidhiantari@undiknas.ac.id

### ABSTRAK

Pemilihan umum atau pemilu merupakan proses demokrasi yang sangat penting bagi suatu negara. Proses pemilu yang bersih, jujur, adil dan terbuka memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa negara sungguh-sungguh memperhatikan hak-hak warga negaranya dalam menunjuk pemimpin dan wakilnya di badan legislatif dan eksekutif. Generasi milenial dinilai sebagai generasi yang melek informasi dan pandai dalam menyerap informasi. Kendati demikian, banyak *black campaign* dan *hoaks* yang disebarkan melalui media sosial. Hal ini dapat menyebabkan keresahan sosial di Masyarakat. Podcast Pemilu 2024 ini adalah sebuah program kerja yang bertujuan untuk memberikan informasi-informasi terkait pemilu yang terlaksana sehingga tidak terjadi mispersepsi terhadap penyelenggaraan pemilu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam lima tahap dari mencari dan mengumpulkan informasi hingga tahap pengeditan video rekaman hingga menyebarkan melalui media sosial (Instagram). Dengan kemudahan mendapatkan informasi ini, diharapkan melalui podcast ini masyarakat khususnya generasi Z dapat menggunakan hak pilihnya dengan benar.

**Kata Kunci:** Pemilu, Generasi Z, Podcast

### ABSTRACT

*Election is democratic process which is important for a country. Clean, honest, fair, and open election process makes citizens understand that government put attention on citizen rights, specifically on choosing political leaders on legislative and executives. Millennial Generation is understood as people who aware of updated information. On the other hand, black campaign and hoax are conveyed by social media. This leads to social unrest among citizens. Podcast Election 2024 is community service program which aims to provide information to citizens regarding election, consequently, misperception does not occur in executing election. This program is carried out by five phases from finding and collecting the information to editing the video and distributing the content to the social media (Instagram). Due to an ease of accessing information, this program can make Generation Z use their citizen rights appropriately.*

**Kata Kunci:** Election, Generation Z, Podcast

## 1. PENDAHULUAN

Pemilu adalah singkatan dari Pemilihan Umum, yaitu suatu proses di mana warga negara memilih wakil-wakilnya dalam pemerintahan atau lembaga-lembaga publik melalui cara-cara demokratis (Subiyanto, 2020). Pemilu merupakan salah satu ciri negara menerapkan sistem demokrasi (Santosa et al 2022). Selain itu, Pemilu juga dijadikan sebagai sarana bagi rakyat untuk melaksanakan kedaulatannya. Menurut Pasal 1 Ayat (2) UUD NKRI Tahun 1945” Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Salah satu instrumen untuk melaksanakan kedaulatan rakyat itu adalah melalui pemilu yang digelar secara langsung, umum, bebas, rahasia (luber) dan jujur dan adil.

Negara Indonesia adalah negara yang menganut sistem hukum kontinental. Sistem ini mengutamakan hukum tertulis yang berupa peraturan perundang-undangan yang merupakan produk legislasi sebagai sendi utama sistem hukumnya (Al Atok, 2015). Internet dan media sosial saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya bagi warga kelas ekonomi menengah ke atas dan para generasi muda yang dikategorikan sebagai generasi milenial. Masifnya penggunaan internet dan juga media sosial berbasis internet serta merta telah menggeser peran media-media konvensional atau wadah-wadah sosial yang selama ini masih memiliki peran pokok dalam menyebarkan beragam informasi termasuk pengetahuan bagi warga.

Pemilihan Umum (PEMILU) merupakan pilar utama dalam sistem demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam menentukan arah kebijakan negara. Seiring perkembangan teknologi digital, peran media sosial semakin mendominasi dalam menyebarkan informasi, termasuk dalam konteks politik. Pemilu 2024 dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan secara optimal platform-media

sosial dalam menyampaikan informasi kepada pemilih potensial. Generasi milenial dinilai sebagai generasi yang melek informasi dan pandai dalam menyerap informasi. Arus informasi yang dikonsumsi oleh generasi milenial menjadikan generasi ini kritis, namun banyak pula yang acuh tak acuh terhadap isu-isu politik (Syakhila, H. D. S., Oktavianingrum, V. P., & An'nisaa, R.,2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah menjadi saluran utama bagi berbagai informasi, termasuk politik. Multazam, Santoso, Dewi (2023) menyampaikan bahwa media sosial, khususnya Instagram dapat dimanfaatkan oleh institusi publik untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan luas. Adinugroho (2019) juga menyampaikan bahwa semakin intens informasi yang disampaikan di media sosial, maka semakin banyak orang-orang mencari informasi politik dan memiliki keyakinan berkontribusi pada pemilihan umum.

Kendati demikian, tidak seluruh informasi di media sosial dapat dipercaya. Pada tahun 2019, berdasarkan data yang disampaikan oleh Masyarakat Telematika Indonesia (Matel) dalam Rasidin et al (2020), 34,60% dari informasi yang tersebar di media sosial merupakan hoaks. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Dewanti (2022) juga menyampaikan bahwa *black campaign* juga disampaikan melalui berbagai media sosial yakni Facebook, Twitter, Instagram hingga WhatsApp. Para pengguna media sosial juga belum banyak yang mempunyai literasi digital yang baik sehingga banyaknya berita bohong yang muncul di media sosial mampu menciptakan keresahan sosial (Wulandari 2023).

Pada KKN kali ini dilakukan di Desa Tegal Harum yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini memiliki delapan Dusun/Banjar yaitu, Dusun/Banjar Tegal Sari, Sapta Bumi, Bhuana Merta, Sanga Agung, Cemara Agung, Buana Kubu, Sari Buana, dan

Asta Buana. Penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak PPS Desa Tegal Harum sebagian besar dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara langsung ketika ada kegiatan-kegiatan desa. Oleh karena itu, penyampaian informasi mengenai PEMILU 2024 melalui media sosial juga harus dilakukan sehingga informasi yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat untuk PEMILU ini dapat tersebarluaskan dengan lebih efektif.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program kerja ini, tentu ada beberapa tahapan yang dilalui. Tahap pertama, mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai apa saja yang perlu diketahui oleh para pemilih. Tahap kedua, menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sehingga pembahasan yang ada dalam podcast tetap fokus pada target informasi yang ingin tersampaikan. Tahap ketiga, menentukan tanggal pelaksanaan dan meminta persetujuan dari Ketua PPS Desa Tegal Harum untuk menjadi narasumber serta meminta izin kepada pihak kantor desa untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat melaksanakan podcast. Tahap selanjutnya yaitu melakukan persiapan dan memastikan tempat dan alat-alat yang digunakan proses rekaman sudah siap lalu dilanjutkan dengan melakukan rekaman secara keseluruhan. Tahap terakhir yang harus dilakukan tentunya melakukan proses pengeditan video rekaman dan mengunggah hasilnya ke media sosial yang mana platform yang digunakan adalah Instagram.

Adapun beberapa informasi yang dimuat dalam podcast tersebut, yaitu:

- Tahapan-tahapan yang harus diikuti oleh calon pemilih sebelum hari pemungutan suara
- Jenis-jenis surat suara yang digunakan dalam Pemilu 2024
- Cara mencoblos yang benar agar suara pemilih sah serta kesalahan dalam mencoblos sehingga suara pemilih dinyatakan tidak sah untuk diperhitungkan
- Dampak yang ditimbulkan jika banyak yang memilih untuk golput

Untuk mendukung tercapainya tujuan dari program kerja maka diperlukan bantuan dari pihak PPS Desa terkait. Dengan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan PPS Desa Tegal Harum di platform media sosial, maka target yang dituju dari dilaksanakannya program kerja dapat lebih mudah dijangkau.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Program kerja PODCAST PEMILU 2024 yang mengusung tema “Sukseskan Pemilu 2024 bersama Generasi Z” berhasil terlaksana pada tanggal 01 Februari 2024 untuk proses perekamannya. Proses perekaman dilakukan di Perpustakaan Kantor Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Hasil video podcast ini juga sudah berhasil diunggah pada akun Instagram @tegalharum\_kkntematikundiknas serta melakukan kolaborasi dengan akun Instagram @pps\_tegalharum pada tanggal 12 Februari 2024.



Gambar 1 Feeds Instagram @tegalharum\_kkntematikundiknas



Gambar 2 Proses Perekaman Video Podcast

Proses perekaman tersebut dilakukan setelah mencari informasi dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan Ketua PPS Desa Tegal Harum terkait materi ataupun informasi yang akan dibahas didalam *podcast* sehingga

informasi yang terkandung dapat berguna dan tujuan dari dilaksanakannya *podcast* juga tercapai.

Dengan perbedaan setelah diadakannya perekaman *podcast* ini yang dapat ditemukan di tabel berikut :

SEBELUM	SESUDAH
Jika dilihat dari pemilu sebelumnya, penyebaran informasi melalui media sosial belum cukup banyak sehingga jumlah pemilih yang golput pun lebih banyak.	Dengan adanya penyebaran informasi melalui media sosial ini tentu memudahkan akses dalam mendapatkan informasi khususnya bagi para pemilih pemula yang notabenehnya mayoritas pengguna media sosial salah satunya Instagram.

#### 4. KESIMPULAN

Dengan adanya program kerja ini dapat disimpulkan bahwa pada awalnya penyebaran informasi melalui sosial media belum sering dilaksanakan namun seiring perkembangan zaman penyebaran informasi melalui media sangat memudahkan masyarakat terutama pemilih pemula jika ingin mendapatkan informasi melalui berbagai media yang ada salah satunya adalah melalui program *podcast* yang telah penulis buat. Program ini mampu memudahkan akses dalam mendapatkan informasi khususnya bagi para pemilih pemula yang notabenehnya mayoritas pengguna media sosial salah satunya Instagram sehingga dapat meningkatkan partisipasi politik generasi Z. Diharapkan pula dengan adanya program kerja ini kedepannya akan meningkatkan penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi baik informasi terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Tegal Harum ataupun informasi-informasi lain yang terkait.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adinugroho, B., Prisant, G. F., Tinggi, S., Komunikasi, I., Studi, I., Baru, K., & Selatan, J. (2019). MEDIA SOSIAL

DAN INTERNET DALAM KETELIBATAN INFORMASI POLITIK DAN PEMILIHAN UMUM Niken Febrina Ernungtyas. In *Jurnal Representamen* (Vol. 5, Issue 02).

Alifia Silvi Fatiha, O., Santosa, W., Ekonomi dan Bisnis, F., & Trisakti, U. (2022). PEMILIHAN UMUM SEBAGAI WUJUD PELAKSANAAN DEMOKRASI DI INDONESIA. In *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 1, Issue 3). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>

Dina Wulandari, C. (n.d.). *Fenomena Buzzer Di Media Sosial Jelang Pemilu 2024 Dalam Perspektif Komunikasi Politik*. <https://www.researchgate.net/publication/n/371684161>

Fahrudin, A., & Billah, S. A. (2023). Modeling Manajemen Informasi dan Verifikasi Berita Menjelang Pemilu dan Pemilihan 2024: Sebuah Studi Preliminary tentang Upaya Mencegah Black Campaign dan Hoax. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 4(2), 212-232.

Komariah, K., & Kartini, D. S. (2019). Media Sosial dan Budaya Politik Generasi Milineal dalam Pemilu. *ARISTO*, 7(2), 228-248.

Multazam, M. N., Santoso, P. Y., & Dewi, Y. R. (2023). Pemanfaatan Akun Instagram@ BawasluDKIJakarta Dalam Menyebarkan Informasi Mengenai Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024. *Jurnal Cyber PR*, 3(2), 153-162.

Rasidin, Mhd., Witro, D., Yanti, B. Z., Purwaningsih, R. F., & Nurasih, W. (2020). THE ROLE OF GOVERNMENT IN PREVENTING THE SPREAD OF HOAX RELATED THE 2019 ELECTIONS IN SOCIAL MEDIA. *Diakom : Jurnal Media Dan*

- Komunikasi*, 3(2), 127–137.  
<https://doi.org/10.17933/diakom.v3i2.76>
- Rustamana, A., Natasya, P. F., & Ramadani, P. W. (2023). PERKEMBANGAN PEMILU DI INDONESIA. Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya, 2(2), 36-46.
- Susanti, S., Rachmaniar, R., & Koswara, I. (2021). Komunikasi Pemasaran Pengrajin Bambu Kreatif di Tasikmalaya. *JURNAL LENSA MUTIARA KOMUNIKASI*, 5(2), 1–8.  
<https://doi.org/10.51544/jlkm.v5i2.2284>
- Syakhila, H. D. S., Oktavianingrum, V. P., & An'nisaa, R. (2023). Demokrasi Yang Berkualitas: Peran Mahasiswa Dan Generasi Milenial Dalam Pengawasan Pemilu 2024. *YUSTISIA MERDEKA: Jurnal Ilmiah Hukum*, 9(2), 55-61.